

ABSTRAK

STRATEGI DAN HAMBATAN FORUM ANAK DAERAH (FAD) KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PENCEGAHAN PERKAWINAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Cindy Ramadhani Wijaya

Pandemi Covid-19 yang telah mewabah di Indonesia sejak Maret 2020 lalu menimbulkan berbagai permasalahan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, mencatat angka perkawinan anak di Indonesia dari tahun 2019 yaitu sebanyak 23.126 perkara dispensasi kawin, namun hingga Juni 2020 meningkat menjadi 24.000 perkara saat pandemi Covid-19. Provinsi Lampung merupakan daerah yang mengalami kenaikan angka perkawinan anak yang signifikan di masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, menyebutkan pada tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19 mencapai angka 700 lebih kasus perkawinan anak yang terjadi di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan hambatan Forum Anak Daerah (FAD) Kota Bandar Lampung dalam pencegahan perkawinan anak pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik penentuan informan berupa *purposive sampling*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa untuk mensiasati kenaikan angka perkawinan anak di Kota Bandar Lampung, Forum Anak Daerah (FAD) Kota Bandar Lampung melakukan berbagai strategi yaitu dengan mensosialisasikan pencegahan perkawinan anak di sekolah-sekolah Kota Bandar Lampung, memanfaatkan media *online* dan juga bekerjasama dengan berbagai pihak. Dalam pencegahan perkawinan anak, Forum Anak Daerah (FAD) Kota Bandar Lampung memiliki hambatan internal berupa hambatan komunikasi, hambatan fasilitas, dan hambatan pada manajemen waktu. Selain itu terdapat hambatan eksternal berupa kurangnya responsif masyarakat dan kurangnya edukasi reproduksi.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Strategi FAD Bandar Lampung, Hambatan FAD Bandar Lampung, Perkawinan Anak.

ABSTRACT

BANDAR LAMPUNG CITY REGIONAL CHILDREN FORUM (FAD) STRATEGIES AND OBSTACLES IN PREVENTING CHILD MARRIAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By

Cindy Ramadhani Wijaya

The Covid-19 pandemic, which has been endemic in Indonesia since March 2020, has caused various problems. The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection recorded that the number of child marriages in Indonesia from 2019 was 23,126 cases of marriage dispensation, but until June 2020 it increased to 24,000 cases during the Covid-19 pandemic. Lampung Province is an area that has experienced a significant increase in the number of child marriages during the Covid-19 pandemic. Based on data from the Bandar Lampung Religious High Court, it was stated that in 2020 during the Covid-19 pandemic, there were more than 700 cases of child marriage that occurred in Lampung Province. This study aims to determine the strategies and obstacles of the Bandar Lampung City Regional Children's Forum (FAD) in preventing child marriage during the Covid-19 Pandemic. This study uses a descriptive qualitative approach by using a technique of determining informants in the form of purposive sampling. To anticipate the increase in the number of child marriages in Bandar Lampung City, the Regional Children's Forum (FAD) of Bandar Lampung City carried out various strategies, namely by socializing the prevention of child marriage in schools in Bandar Lampung City, utilizing online media and also collaborating with various parties. In preventing child marriage, the Regional Children's Forum (FAD) of Bandar Lampung City has internal barriers in the form of communication barriers, facility barriers, and barriers to time management. In addition, there are external obstacles in the form of a lack of community responsiveness and lack of reproductive education.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Bandar Lampung FAD Strategy, Bandar Lampung FAD Barriers, Child Marriage.